



Jakarta, 29 Juli 2022

Nomor: 097-07/CS/ANJ/2022

Lampiran: 2

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 8
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

**Perihal: Laporan Informasi atau Fakta Material – Buletin Investor Kinerja Kuartal II
Tahun 2022**

Dengan hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Bidang Usaha : Aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan besar, perkebunan buah kelapa sawit dan industri pengolahannya.
Telepon : +62 21 29651777
Faksimili : +62 21 29651788
Alamat surat elektronik (e-mail) : corsec@anj-group.com

1.	Tanggal Kejadian	29 Juli 2022
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Buletin Investor Kinerja Kuartal II Tahun 2022
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	Terlampir

4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	-
5.	Keterangan lain-lain	-

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



Lucas Kurniawan
Direktur Utama

Tembusan:

PT Bursa Efek Indonesia.



Foto: Corporate Communications

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	6M2022	6M2021	Selisih
Produksi TBS (ton)			
TBS Milik Sendiri	379.350	400.235	-5,2%
Pulau Belitung	90.855	112.666	-19,4%
Sumatera Utara I	58.971	62.399	-5,5%
Sumatera Utara II	83.006	91.742	-9,5%
Kalimantan Barat	92.494	86.875	6,5%
Papua Barat*	54.024	46.553	16,0%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	269.351	242.912	10,9%
Jumlah TBS yang diproses	648.701	643.147	0,9%
Produktivitas TBS (ton/ha)			
Rata - Rata	8,7	9,5	-7,9%
Pulau Belitung	7,3	9,8	-25,1%
Sumatera Utara I	8,0	8,0	-0,3%
Sumatera Utara II	10,7	11,8	-9,3%
Kalimantan Barat	10,4	9,5	9,1%
Papua Barat	7,7	7,8	-1,5%
Produksi CPO (ton)			
Jumlah Produksi	130.722	132.910	-1,6%
Pulau Belitung	32.312	37.497	-13,8%
Sumatera Utara I	26.818	27.068	-0,9%
Sumatera Utara II	27.941	27.369	2,1%
Kalimantan Barat	31.910	30.580	4,3%
Papua Barat*	11.741	10.396	12,9%
Produksi Kernel (ton)	25.658	25.881	-0,9%
Produksi PKO (ton)*	513	345	48,7%
Penjualan (ton)			
Penjualan CPO	116.247	132.160	-12,0%
Pulau Belitung	29.400	41.500	-29,2%
Sumatera Utara I	26.800	26.150	2,5%
Sumatera Utara II	24.344	28.600	-14,9%
Kalimantan Barat	26.100	27.369	-4,6%
Papua Barat	9.603	8.540	12,4%
Penjualan PK	25.916	25.777	0,5%
Penjualan PKO	428	298	43,5%
PRODUKTIVITAS			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,2%	20,7%	-2,4%
Rata-rata Harga Jual CPO - USD	1.043	719	45,1%
Rata-rata Harga Jual PK - USD	777	495	57,0%
Rata-rata Harga Jual PKO - USD	1.493	1.062	40,6%

Catatan: *Produksi Perkebunan Papua Barat termasuk produksi buah pasir.

KINERJA OPERASIONAL 6M2022

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 (6M2022).

Perseroan mengakhiri 30 Juni 2022 dengan total produksi Tandan Buah Segar (TBS) 379.350 metrik ton (mt), turun sebesar 5,2% dibandingkan dengan produksi TBS 400.235 mt pada 6M2021. Produksi TBS kami pada Q2 2022 sebesar 206.011 mt, 18,8% lebih tinggi dibandingkan dengan produksi TBS pada Q1 2022 dan tren positif tersebut diharapkan akan berlanjut pada bulan-bulan berikutnya. Pada 6M2022, perkebunan Papua Barat kami yang baru menghasilkan memproduksi TBS 54.024 mt, 16,0% lebih tinggi dari produksi pada 6M2021 sebesar 46.553 mt. Perkebunan Pulau Belitung, Sumatera Utara I dan Sumatera Utara II mengalami penurunan produksi TBS masing-masing sebesar 19,4%, 5,5%, dan 9,5%, sebagai dampak dari program penanaman kembali di perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I kami dan siklus pemulihan setelah produksi buah yang lebih tinggi di tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan produksi di perkebunan Sumatera Utara II disebabkan oleh banjir yang menyebabkan gangguan pengiriman TBS ke pabrik kelapa sawit kami. Sementara itu, perkebunan kami di Kalimantan Barat mencatat peningkatan produksi TBS sebesar 6,5%.

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

# saham	3.354,2 mn
# free float	3.333,2 mn
# saham treasury	21,0 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1.200
Tertinggi	Rp 1.140
Terendah	Rp 870
Penutupan	Rp 870

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

[Per 31 Maret 2022]	%
PT Austindo Kencana Jaya	41,34
PT Memimpin Dengan Nurani	41,34
George Santosa Tahija	4,80
Sjaton George Tahija	4,79
Yayasan Tahija	0,00
Publik	8,26
*tidak termasuk saham treasury	

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40 Floor
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relationships@anj-group.com
www.anj-group.com

Sejalan dengan penurunan produksi TBS, produksi minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil atau "CPO") dan inti sawit (Palm Kernel atau "PK") pada 6M2022 mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,6% dan 0,9% menjadi 130.722 mt dan 25.658 mt. Sementara itu, Perseroan juga mencatat penurunan volume penjualan CPO sebesar 12,0% menjadi sebesar 116.247 mt pada 6M2022 dibandingkan dengan 132.160 mt di 6M2021, sejalan dengan penurunan produksi CPO dan penundaan pengiriman penjualan dari Juni 2022 ke Juli 2022.

Selama empat bulan pertama tahun 2022, tren harga CPO terus meningkat, namun mulai mengalami penurunan pada bulan Mei karena keputusan Pemerintah Indonesia untuk menerapkan larangan ekspor CPO dan produk turunannya dalam upaya menstabilkan harga minyak goreng dalam negeri. Perseroan mencatatkan Harga Jual Rata-Rata (HJR) untuk CPO sebesar USD 1.043/mt pada 6M2022, 45,1% lebih tinggi dari HJR 6M2021 sebesar USD 719/mt. Sedangkan HJR untuk PK pada 6M2022 sebesar USD 777/mt, 57,0% lebih tinggi dari HJR pada 6M2021 sebesar USD 495/mt.

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Tabel 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	6M2022		6M2021 ⁽¹⁾		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Pendapatan	144.148	2.082.224	120.375	1.721.117	19,7%
Beban pokok pendapatan	(106.567)	(1.539.358)	(83.172)	(1.189.192)	28,1%
Laba bruto	37.582	542.866	37.203	531.925	1,0%
Beban usaha, bersih	(7.272)	(105.050)	(18.741)	(267.965)	-61,2%
Laba usaha	30.309	437.816	18.461	263.960	64,2%
Pendapatan keuangan	292	4.212	360	5.153	-19,1%
Beban keuangan	(2.494)	(36.022)	(2.634)	(37.656)	-5,3%
Laba sebelum pajak	28.107	406.006	16.188	231.457	73,6%
Beban pajak	(8.855)	(127.904)	(4.599)	(65.761)	92,5%
Laba periode berjalan	19.252	278.102	11.589	165.696	66,1%
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(7.823)	(112.997)	(6.969)	(99.638)	12,3%
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	11.430	165.105	4.620	66.058	147,4%
EBITDA	45.141	652.062	30.590	437.376	47,6%
EBITDA marjin (%)	31,3%	31,3%	25,4%	25,4%	23,2%

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.445 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 6M2022 dan sebesar Rp 14.298 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 6M2021.

2) Disajikan kembali karena penerapan Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada 6M2022 ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 144,1 juta, mengalami kenaikan sebesar 19,7% dibandingkan dengan 6M2021, terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata CPO dan PK.

Penjualan CPO, PK, dan CPKO berkontribusi sebesar 98,8% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 142,3 juta, dibandingkan dengan USD 119,4 juta atau 99,2% dari jumlah pendapatan kami di 6M2021. Segmen sagu kami berkontribusi sebesar USD 845,9 ribu dari total pendapatan kami di 6M2022, naik dari USD 438,1 ribu di 6M2021 disebabkan oleh lebih tingginya volume dan harga penjualan. Segmen energi terbarukan kami berkontribusi sebesar USD 284,5 ribu pada 6M2022 lebih tinggi dibandingkan dengan USD 277,3 ribu pada 6M2021. Hal ini disebabkan oleh lebih tingginya produksi listrik pada pembangkit listrik biogas kami jika dibandingkan dengan 6M2021. Sementara itu, pendapatan penjualan edamame kami sebesar USD 657,1 ribu, naik sebesar 178,5% dari USD 235,9 ribu pada 6M2021, terutama disebabkan oleh lebih tingginya volume penjualan edamame segar dan beku dan harga jual edamame beku. Kami memulai operasi komersial produk edamame beku pada Q3 2021.

(Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 7,3 juta, turun sebesar 61,2% dari USD 18,7 juta pada 6M2021 terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan sebagai dampak dari keputusan kami pada Desember 2021 untuk menjual seluruh produk CPO, PK dan CPKO ke pasar domestik sehingga tidak terdapat pengenaan pajak dan pungutan ekspor. Beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) pada 6M2022 termasuk rugi kurs mata uang asing sebesar USD 1,0 juta, naik dibandingkan dengan rugi kurs mata uang asing pada 6M2021 sebesar USD 0,3 juta, disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar pada 6M2022.

Beban keuangan kami, yang merupakan beban bunga atas pinjaman, turun menjadi USD 2,5 juta di 6M2022 dibandingkan dengan beban bunga sebesar USD 2,6 juta di 6M2021, disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang sebagai akibat dari pembayaran pinjaman lebih awal dari yang dijadwalkan selama 6M2022 sebesar USD 10,4 juta.



Laba (Rugi) Bersih

Perseroan mencatat laba bersih sebesar USD 19,3 juta, naik sebesar 66,1% dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD 11,6 juta pada 6M2021, disebabkan oleh kenaikan HJR CPO dan PK pada 6M2022. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami kenaikan dari USD 30,6 juta pada 6M2021 menjadi USD 45,1 juta pada 6M2022 dan kenaikan margin EBITDA dari 25,4% pada 6M2021 menjadi 31,3% pada 6M2022.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp14.269 pada akhir 2021 menjadi Rp14.848 pada akhir Juni 2022 telah menurunkan aset bersih beberapa entitas anak Perseroan (yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah) sebesar USD 7,9 juta ketika laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah laba komprehensif sebesar USD 11,4 juta pada 6M2022 dibandingkan dengan laba komprehensif sebesar USD 4,6 juta pada 6M2021.

Posisi Aset dan Liabilitas

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 Juni 2022		31 Desember 2021 ⁽²⁾		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ^{(1)**}	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ^{(1)**}	
Aset lancar	91.466	1.358.086	78.229	1.116.243	16,9%
Aset tidak lancar	550.303	8.170.902	568.135	8.106.715	-3,1%
Jumlah Aset	641.769	9.528.988	646.363	9.222.958	-0,7%
Liabilitas lancar	47.910	711.375	48.778	696.016	-1,8%
Liabilitas tidak lancar	163.744	2.431.265	170.596	2.434.233	-4,0%
Jumlah Liabilitas	211.654	3.142.639	219.374	3.130.249	-3,5%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	427.984	6.354.705	424.332	6.054.792	0,9%
Jumlah Ekuitas	430.115	6.386.349	426.989	6.092.709	0,7%

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 Juni 2022 sebesar Rp 14.848 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 14.269 terhadap 1 dolar Amerika.

2) Disajikan kembali karena penerapan Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Pada 30 Juni 2022, jumlah aset turun sebesar 0,7% menjadi USD 641,8 juta, terutama disebabkan oleh lebih tingginya penyusutan dari tanaman produktif dan aset tetap.

Jumlah liabilitas turun sebesar 3,5% dari USD 219,4 juta menjadi USD 211,7 juta, terutama didorong oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang karena pembayaran pinjaman lebih awal dari yang dijadwalkan selama 6M2022.

Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 30 Juni 2022 masing-masing sebesar 0,49 dan 0,33.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 30 Juni 2022, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 225,9 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 66,0 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 159,9 juta.

Saldo pinjaman bank Perseroan pada akhir Juni 2022 adalah USD 153,5 juta, turun sebesar USD 16,3 juta dari USD 169,8 juta pada akhir Desember 2021 terutama karena pembayaran pinjaman.

Informasi Lainnya

Penghargaan

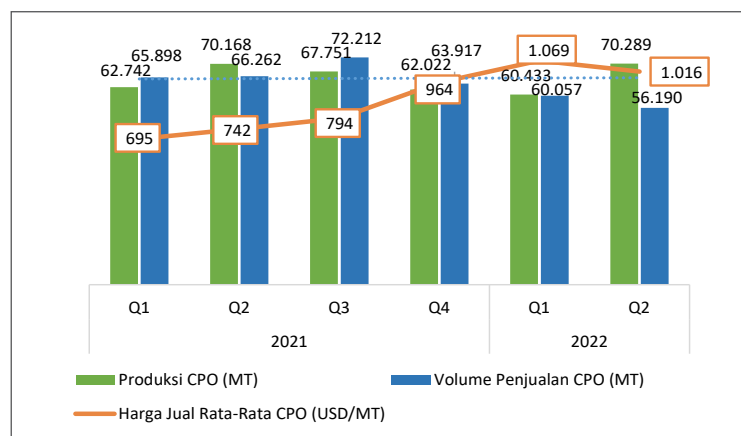
Pada Q2 2022, surat kabar harian Bisnis Indonesia menganugerahkan ANJT sebagai "Golden Champion in Corporate Social Responsibility" sebagai bagian dari penghargaan tahunan Corporate Social Responsibility Award (BISRA). Perseroan juga menerima penghargaan dari PR Indonesia Group atas komunikasi ESG pada Proyek Koperasi Simpan di Papua Barat.

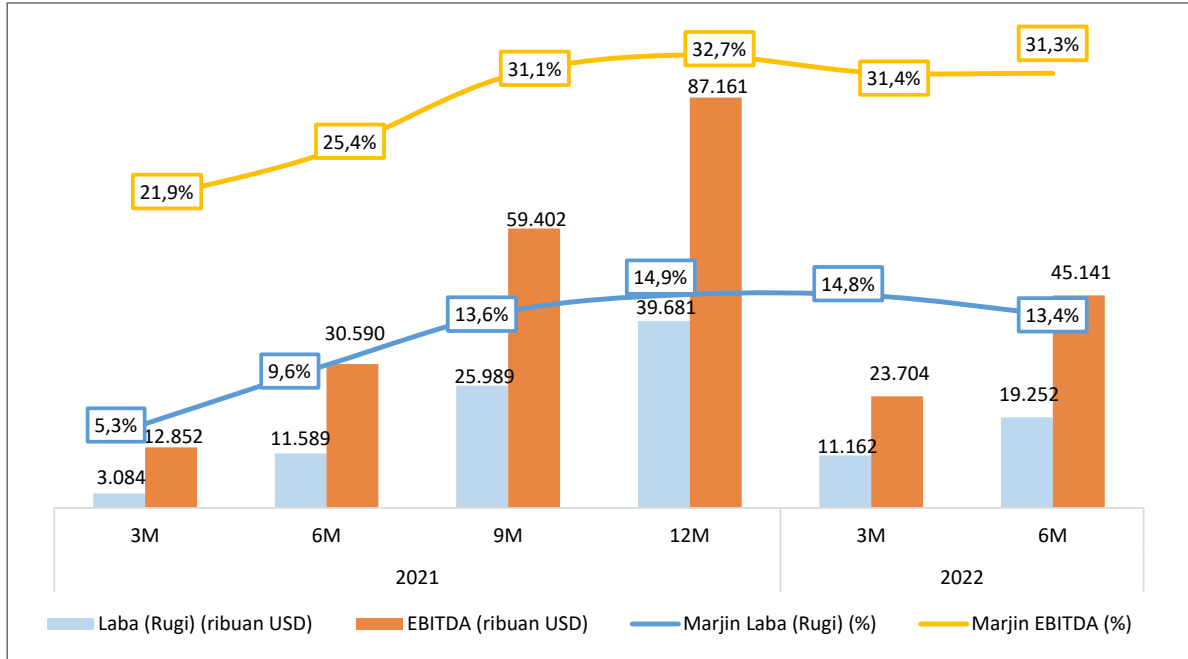
Distribusi Dividen Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 8 Juni 2022 menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 143,3 miliar (setara dengan USD 9,7 juta), mencerminkan dividen sebesar Rp 43/lembar saham dan rasio pembayaran dividen sebesar 25%. Pada saat diterbitkannya buletin ini, seluruh dividen tersebut telah dibayarkan.

Kinerja Utama (Kuartalan)

Grafik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal



Grafik 2: Pertumbuhan Laba Bersih dan EBITDA


CATATAN PENTING (DISCLAIMER): Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.



ANJ

INVESTOR NEWSLETTER

Bloomberg: ANJT: IJ

29 JULY 2022



Photo: Corporate Communications

Table 1 : Production and Sales

	6M2022	6M2021	Change
FFB Production (tonnes)			
FFB from our estates	379,350	400,235	-5.2%
<i>Belitung Island</i>	90,855	112,666	-19.4%
<i>North Sumatra I</i>	58,971	62,399	-5.5%
<i>North Sumatra II</i>	83,006	91,742	-9.5%
<i>West Kalimantan</i>	92,494	86,875	6.5%
<i>West Papua*</i>	54,024	46,553	16.0%
FFB bought from third parties	269,351	242,912	10.9%
Total FFB processed	648,701	643,147	0.9%
FFB YIELD (tonnes per hectare)			
Average yield	8.7	9.5	-7.9%
<i>Belitung Island</i>	7.3	9.8	-25.1%
<i>North Sumatra I</i>	8.0	8.0	-0.3%
<i>North Sumatra II</i>	10.7	11.8	-9.3%
<i>West Kalimantan</i>	10.4	9.5	9.1%
<i>West Papua</i>	7.7	7.8	-1.5%
CPO Production (tonnes)			
Total production	130,722	132,910	-1.6%
<i>Belitung Island</i>	32,312	37,497	-13.8%
<i>North Sumatra I</i>	26,818	27,068	-0.9%
<i>North Sumatra II</i>	27,941	27,369	2.1%
<i>West Kalimantan</i>	31,910	30,580	4.3%
<i>West Papua*</i>	11,741	10,396	12.9%
Palm Kernel production	25,658	25,881	-0.9%
PKO production*	513	345	48.7%
Sales (tonnes)			
CPO Sales	116,247	132,160	-12.0%
<i>Belitung Island</i>	29,400	41,500	-29.2%
<i>North Sumatra I</i>	26,800	26,150	2.5%
<i>North Sumatra II</i>	24,344	28,600	-14.9%
<i>West Kalimantan</i>	26,100	27,369	-4.6%
<i>West Papua</i>	9,603	8,540	12.4%
PK sales	25,916	25,777	0.5%
PKO Sales	428	298	43.5%
PRODUCTIVITY			
Extraction Rate - CPO (Mixed)	20.2%	20.7%	-2.4%
CPO Average Selling Price - USD	1,043	719	45.1%
PK Average Selling Price - USD	777	495	57.0%
PKO Average Selling Price - USD	1,493	1,062	40.6%

Notes: *West Papua Estate production includes the scout harvesting

6M2022 OPERATIONAL UPDATE

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” or “the Company”) announced its operational performance and financial results for the sixth-month period ended 30 June 2022 (6M2022).

The Company ended 30 June 2022 by producing a total of 379,350 mt of Fresh Fruit Bunches (FFB), a decrease of 5.2% compared to the 400,235 mt of FFB production in 6M2021. Our FFB production in Q2 2022 was 206,011 mt, 18.8% higher than the Q1 2022 FFB production and we expect that this positive trend in our FFB production will continue in the following months. In 6M2022, our newly mature West Papua estate contributed a total FFB production of 54,024 mt, 16.0% higher than the 6M2021 production of 46,553 mt. Our Belitung Island, North Sumatra I and North Sumatra II estates experienced reductions in FFB production of 19.4%, 5.5%, and 9.5% respectively due to the impact of the replanting program in our Belitung Island and North Sumatra I estates and the resting period after higher fruit production last year. As for North Sumatra II, the decline was due to a flood that disrupted FFB supplies to the mill. Meanwhile our West Kalimantan estates recorded an increase in FFB production of 6.5%.

COMPANY PROFILE

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) is an Indonesian agribusiness based food company committed to responsible development. The company is primarily engaged in the production of crude palm oil at its established and developing estates. ANJT also engages in the production of sago starch and edamame.

SHARE INFORMATION

# shares	3,354.2 mn
# free float	3,333.2 mn
# treasury stocks	21.0 mn
Listing date	8-5-2013
IPO Price	Rp 1,200
Highest	Rp 1,140
Lowest	Rp 870
Close	Rp 870

SHAREHOLDERS STRUCTURE

(as of 30 June 2022)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.34
PT Memimpin Dengan Nurani	41.34
George Santosa Tahija	4.80
Sjaton George Tahija	4.79
Yayasan Tahija	0.00
Public	8.26
*exclude treasury stocks	

CONTACT US

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40 Floor
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relations@anj-group.com
www.anj-group.com

In line with the FFB production, our Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) production in 6M2022 decreased by 1.6% and 0.9% to 130,722 mt and 25,658 mt respectively. Meanwhile, the Company also reported a decrease in CPO sales volume by 12.0% to 116,247 mt in 6M2022 compared to 132,160 mt in 6M2021, in line with the lower CPO production coupled with a delay in sales shipments from June 2022 to July 2022.

During the first four months of 2022, the CPO price trend continued to increase but this began to reverse in May due to the Government of Indonesia's decision to implement an export ban on CPO and its derivative products in an attempt to stabilize domestic cooking oil prices. The Company recorded an Average Selling Price (ASP) for CPO of USD 1,043/mt in 6M2022, 45.1% higher than the 6M2021 ASP of USD 719/mt. Meanwhile the ASP for PK in 6M 2022 was USD 777/mt, 57.0% higher than the ASP in 6M2021 of USD 495/mt.

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Our Financial Performance Results

Table 2: Consolidated Statements of Comprehensive Income

	6M2022		6M2021 ⁽²⁾		Change
	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	
Revenue	144,148	2,082,224	120,375	1,721,117	19.7%
Cost of revenue	(106,567)	(1,539,358)	(83,172)	(1,189,192)	28.1%
Gross profit	37,582	542,866	37,203	531,925	1.0%
Total operating expenses, net	(7,272)	(105,050)	(18,741)	(267,965)	-61.2%
Operating profit	30,309	437,816	18,461	263,960	64.2%
Finance income	292	4,212	360	5,153	-19.1%
Finance charges	(2,494)	(36,022)	(2,634)	(37,656)	-5.3%
Profit before tax	28,107	406,006	16,188	231,457	73.6%
Income tax expense	(8,855)	(127,904)	(4,599)	(65,761)	92.5%
Profit for the period	19,252	278,102	11,589	165,696	66.1%
Other comprehensive (loss) income	(7,823)	(112,997)	(6,969)	(99,638)	12.3%
Total comprehensive income (loss)	11,430	165,105	4,620	66,058	147.4%
EBITDA	45,141	652,062	30,590	437,376	47.6%
EBITDA margin (%)	31.3%	31.3%	25.4%	25.4%	23.2%

1) The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the average of the exchange rates of Rp 14,445 to USD 1 for 6M2022 and Rp 14,298 to USD 1 for 6M2021.

2) As restated due to the adoption of Amendment of PSAK 16: "Fixed Asset - Proceeds before Intended Use".

Revenue from Sales and Service Concessions

In 6M2022 ANJT posted total revenue of USD 144.1 million, an increase of 19.7% compared to 6M2021 mainly due to the higher ASPs of CPO and PK.

CPO, PK, and CPKO sales contributed 98.8% of our total revenue or USD 142.3 million, compared to USD 119.4 million or 99.2% of our total revenue in 6M2021. Our sago segment contributed USD 845.9 thousand to our total revenue in 6M2022, an increase from

USD 438.1 thousand in 6M2021 due to higher sales volume and price. Our renewable energy segment contributed USD 284.5 thousand in 6M2022, higher than USD 277.3 thousand in 6M2021 due to higher electricity production at our biogas power plant compared to 6M2021. Meanwhile, our edamame sales revenue was USD 657.1 thousand, an increase of 178.5% from the USD 235.9 thousand in 6M2021 mainly due to higher fresh and frozen edamame sales volume and frozen edamame prices. Our frozen edamame started commercial operation in Q3 2021.

Operating (Expenses) Income and Financial Charges

The Company recorded an operating expense (net of operating income) of USD 7.3 million, a decrease of 61.2% from USD 18.7 million in 6M2021 mainly due to lower selling expenses as a result of our decision in December 2021 to sell all of our CPO, PK and CPKO products to the domestic market thus avoiding the imposition of the export tax and export levy. Included in operating expenses in 6M2022 is a foreign exchange loss of USD 1.0 million, an increase from the foreign exchange loss of USD 0.3 million in 6M2021, due to a slight depreciation of the Rupiah against the US Dollar in 6M2022.

Our financial charges, which represent interest expenses on our loans, fell to USD 2.5 million in 6M2022 from interest expenses of USD 2.6 million in 6M2021, due to the decrease in our long-term loans as a result of earlier than scheduled loan repayments of USD 10.4 million made during 6M2022.

Net Profit (Loss)

The Company recorded a net profit of USD 19.3 million, an increase of 66.1% from a net profit of USD 11.6 million in 6M2021, due to the higher ASP for CPO and PK in 6M2022. This factor also contributed to an increase in EBITDA from USD 30.6 million in 6M2021 to USD 45.1 million in 6M2022 and an increase in the EBITDA margin from 25.4% in 6M2021 to 31.3% in 6M2022.

Total Comprehensive Income

The depreciation of the Rupiah against the US Dollar from Rp 14,269 at the end of 2021 to Rp 14,848 by the end of June 2022 has reduced the net assets of some of the Company's subsidiaries (those which maintain their bookkeeping records in Rupiah) by USD 7.9 million when their financial statements are translated from Rupiah to US Dollar. As a result, the Company reported a total comprehensive income of USD 11.4 million in 6M2022 compared to a comprehensive income of USD 4.6 million in 6M2021.



Our Assets and Liabilities Position

Table 3: Consolidated Statements of Financial Position

	30 June 2022		31 December 2021 ⁽²⁾		Change
	"USD Thousands"	"Rp. Millions" ⁽¹⁾	"USD Thousands"	"Rp. Millions" ⁽¹⁾	
Current assets	91,466	1,358,086	78,229	1,116,243	16.9%
Non-current assets	550,303	8,170,902	568,135	8,106,715	-3.1%
Total Assets	641,769	9,528,988	646,363	9,222,958	-0.7%
Current liabilities	47,910	711,375	48,778	696,016	-1.8%
Non-current liabilities	163,744	2,431,265	170,596	2,434,233	-4.0%
Total Liabilities	211,654	3,142,639	219,374	3,130,249	-3.5%
Equity attributable to the owners of the Company	427,984	6,354,705	424,332	6,054,792	0.9%
Total Equity	430,115	6,386,349	426,989	6,092,709	0.7%

1) The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the Bank Indonesia middle rate as of 30 June 2022 of Rp 14,848 to USD 1 and as of 31 December 2021 of Rp 14,269 to USD 1.

2) As restated due to the adaption of Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use".

As of 30 June 2022, total assets fell slightly by 0.7% to USD 641.8 million. This was mainly due to depreciation of the bearer plants and property, plant and equipment.

Total liabilities decreased by 3.5% from USD 219.4 million to USD 211.7 million, primarily driven by the decrease in long-term bank loans due to earlier than scheduled loan repayments made during 6M2022.

The Company was still able to maintain its prudent debt to equity and debt to asset ratios amounting to 0.49 and 0.33, respectively as at 30 June 2022.

Financing Facilities

As of 30 June 2022, ANJT and its subsidiaries collectively maintained bank loan facilities amounting to the equivalent of USD 225.9 million, comprising short-term loan facilities of USD 66.0 million and long-term loan facilities of USD 159.9 million.

The outstanding balance of the Company's bank loans by the end of June 2022 was USD 153.5 million, a decrease of USD 16.3 million from the USD 169.8 million as at the end of December 2021, mainly due to loan repayments.

Other Corporate Updates

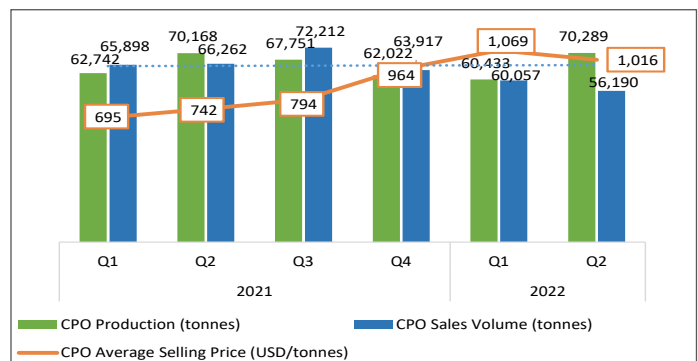
Awards

In Q2 2022, Bisnis Indonesia daily newspaper awarded ANJT the title of "Golden Champion in Corporate Social Responsibility" as part of its annual Corporate Social Responsibility Award (BISRA). The Company also received an award from the PR Indonesia Group for its ESG communication on the Saving Cooperative Project in West Papua.

Final Dividend Distribution

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 8 June 2022 approved the distribution of a cash dividend amounting to Rp 143.3 billion (equivalent to USD 9.7 million), representing a dividend per share of Rp 43/share and a payout ratio of 25%. As of the date of this newsletter, the dividend has been fully paid.

Key Performance (Quarterly)

Graph 1: CPO Sales Volume and Average Selling Price Each Quarter

Graph 2: Net Profit and EBITDA Growth
